

Metode Pelaksanaan Pekerjaan Rigid Pavement Pada Proyek Preservasi Jalan Raya Kanor – Semambung Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur

Dewangga Andya Mahendra Putra¹

¹ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Kota SBY, Jawa Timur 60294

Telepon: (0623) 18706369

Korespondensi penulis : 19035010115@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Proyek Preservasi Jalan Raya Kanor – Semambung ini merupakan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kenyamanan serta kelancaran dalam berlalu lintas. Hal ini dilakukan agar mempermudah Mobilitas Masyarakat yang bertempat tinggal di daerah tersebut. Dengan meningkatnya jumlah penduduk dan perkembangan suatu daerah, maka kebutuhan pada daerah tersebut pun akan bertambah juga, oleh karena itu diperlukan Peningkatan jalan. Peningkatan jalan Kanor - Semambung Bojonegoro, Jawa Timur ini merupakan jalan yang menghubungkan daerah Kanor menuju arah Semambung dengan panjang 4,375 km. Dengan adanya pembangunan jalan tersebut dapat menunjang kelancaran transportasi dan perekonomian yang mempermudah menuju daerah tersebut. Pada penulisan jurnal ini akan membahas mengenai bahan yang digunakan, alat yang digunakan, serta tahapan pada proses pekerjaan Rigid Pavement. Metode yang digunakan yaitu mengumpulkan studi literatur yang berkaitan dengan proses Rigid Pavement, serta mempersiapkan materi. Dari metode tersebut juga meliputi lokasi penelitian. Pengumpulan data dan pengolahan data pada penulisan ini didapatkan langsung melalui kegiatan magang di lokasi kegiatan proyek pada kurun waktu kurang lebih 5 bulan. Proses Rigid Pavement terdiri dari beberapa tahapan yaitu proses Perencanaan (Planning), Pemograman (Programming), Pelaksanaan Kegiatan (Activating), Pengendalian (Controlling). Bahan yang digunakan pada proses pengaspalan antara lain, Beton readymix, Agregat kelas A dan S dan lain-lain. Selain bahan juga ada alat dan bahan yang digunakan yaitu, Truck Mixer, Dump truck, Bekisting, Vibrator, dan Besi Wiremesh Ø 8 mm.

Kata Kunci : Transportasi, Preservasi Jalan, Metode Rigid Pavement

ABSTRACT

The Jalan Raya Kanor – Semambung Preservation Project is an activity related to increasing comfort and smoothness in traffic. This is done in order to facilitate the mobility of the people who live in the area. With the increase in population and the development of an area, the need for that area will also increase, therefore it is necessary to improve roads. The improvement of the Kanor - Semambung Bojonegoro, East Java road is a road that connects the Kanor area towards Semambung with a length of 4,375 km. With the construction of these roads can support smooth transportation and the economy that makes it easier to get to the area. In writing this journal, we will discuss the materials used, the tools used, and the stages in the Rigid Pavement work process. The method used is to collect literature studies related to the Rigid Pavement process, and prepare materials. The method also includes research locations. Data collection and data processing at the time of this writing were obtained directly through

apprenticeships at project activity locations over a period of approximately 5 months. The Rigid Pavement process consists of several stages, namely the process of Planning (Planning), Programming (Programming), Implementation of Activities (Activating), Controlling (Controlling). Materials used in the paving process include, readymix concrete, class A and S aggregates and others. In addition to materials, there are also tools and materials used, namely Mixer Trucks, Dump trucks, Formwork, Vibrators, and Wiremesh Iron Ø 8 mm.

Keywords : Transportation, Road Preservation, Rigid Pavement Method

I. PENDAHULUAN

Transportasi merupakan salah satu bagian dari kebutuhan dan kepentingan manusia yang disebabkan adanya perpindahan obyek dari satu tempat ke tempat lain, baik berupa manusia maupun barang yang setiap harinya semakin bertambah. Jalan merupakan prasarana perhubungan darat yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Kondisi jalan yang baik akan memperlancar lalu lintas barang dan jasa. Oleh karena itu, diperlukan suatu pembangunan dan peningkatan jalan guna memperlancar lalu lintas sekitar.

Dengan meningkatnya jumlah penduduk dan perkembangan suatu daerah, maka kebutuhan pada daerah tersebut pun akan bertambah juga, oleh karena itu diperlukan Peningkatan jalan. Peningkatan jalan Kanor - Semabung Bojonegoro, Jawa Timur ini merupakan jalan yang menghubungkan daerah Kanor menuju arah Semabung dengan panjang 4,375 km. Dengan adanya pembangunan jalan tersebut dapat menunjang kelancaran transportasi dan perekonomian yang mempermudah menuju daerah tersebut.

Kota Sidoarjo dikenal sebagai kota yang padat akan kawasan industri dan padat penduduk. Sehingga aktivitas masyarakat di jalan raya juga padat. Pada umumnya diperkotaan terjadi ketidak seimbangan antara tingkat pertumbuhan jalan disatu sisi dengan tingkat pertumbuhan kendaraan disisi lain, dimana pertumbuhan jalan jauh lebih kecil daripada tingkat pertumbuhan kendaraan[2].

Dalam rangka meningkatkan dan memperlancar arus transportasi darat antar daerah wilayah Kabupaten Bojonegoro serta untuk membuka daerah-daerah yang terputus oleh kondisi jalan yang rusak, menghubungkan daerah potensial dengan daerah sekitarnya, atau untuk mempercepat akselerasi perkembangan ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan serta peningkatan devisa negara, maka fungsi pelayanan jalan dan jembatan dalam hal ini di Kabupaten Bojonegoro perlu ditingkatkan secara optimal. Pelaksanaan pembangunan ataupun perbaikan jalan yang dapat dipertanggung-jawabkan harus dilakukan dengan teliti dan pengetahuan yang luas. Oleh karena itu maka perlu adanya pekerjaan Supervisi Peningkatan

Jalan yang profesional dan saling terkait pada proyek yang baru atau yang sedang berlangsung, yang meliputi kegiatan-kegiatan: Perencanaan (planning), pemrograman (programming), pelaksanaan kegiatan (activating), dan pengendalian (controlling). Dengan dilaksanakannya Pekerjaan Pengawasan Peningkatan Jalan Kanor - Semabung ini, diharapkan akan dapat memantau hasil-hasil perkembangan pelaksanaan pembangunan fisik jalan, khususnya di wilayah yang bersangkutan, dan dapat diperoleh hasil-hasil yang maksimal dengan kualitas yang baik dan manajemen yang tertata dan terencana, sehingga sasaran yang dikehendaki bisa tercapai dengan baik.

Maka berdasarkan dari uraian permasalahan diatas, sekarang sedang dilaksanakan peningkatan jalan pada ruas jalan Kanor – Semabung sehingga diharapkan mampu menampung lebih banyak kendaraan yang lewat.

Salah satu proses yang dilakukan dalam peningkatan jalan pada Kanor – Semabung adalah Jalan Rigid Pavement atau perkerasan jalan kaku. Pada penulisan ini akan membahas beberapa hal yang berkaitan dengan metode pelaksanaan, yaitu tentang jenis bahan yang digunakan, alat – alat yang digunakan, dan proses yang dilakukan meliputi tahap persiapan, pengecoran dan lain-lain.

Rigid pavement atau perkerasan kaku adalah jenis perkerasan jalan yang menggunakan beton sebagai bahan utama perkerasan tersebut, perkerasan kaku merupakan salah satu jenis perkerasan jalan yang sering digunakan selain dari perkerasan lentur (Asphalt). Perkerasan ini umumnya dipakai pada jalan yang memiliki kondisi lalu lintas yang cukup padat dan memiliki distribusi beban yang besar, seperti pada jalan - jalan lintas antar provinsi, jembatan layang, jalan tol, maupun pada persimpangan bersinyal. Jalan – jalan tersebut pada umumnya menggunakan beton sebagai bahan perkerasannya, namun untuk meningkatkan kenyamanan biasanya diatas permukaan perkerasan dilapisi aspal.

Keunggulan dari perkerasan kaku dibanding perkerasan lentur (Asphalt) adalah bagaimana distribusi beban disalurkan ke subgrade. Perkerasan kaku karena mempunyai kekakuan dan stiffnes, akan mendistribusikan beban pada daerah yang relatif luas pada subgrade, beton sendiri bagian utama yang menanggung beban structural, sedangkan pada perkerasan lentur karena dibuat dari material yang kurang kaku, maka persebaran beban yang dilakukan tidak sebaik pada beton, sehingga memerlukan ketebalan yang lebih besar. (Tenriajeng, 1999).

Alat – alat yang digunakan pada proses pengecoran di jalan Kanor – Semabung berupa Truck Mixer, Dumb Truck, Vibrator, dan lain-lain.